

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga daging sapi terhadap permintaan konsumen. Dari hasil pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan .:

1. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji hipotesis dimana  $t$  hitung 34,127 lebih besar dari  $t$  tabel 2,002 ( $34,127 > 2,002$ ) dan nilai signifikan 0,05, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara harga daging sapi terhadap permintaan konsumen karena  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga daging sapi memiliki pengaruh sebesar 95,2% terhadap permintaan konsumen, yang artinya 95,2% variabel Y (permintaan) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X (harga). Dengan demikian sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya, hasil penelitian ini juga menunjukkan besarnya hubungan antara harga daging sapi dengan permintaan konsumen sebesar 48% yang menyatakan bahwa hubungan tersebut sangat kuat.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara harga daging sapi dan permintaan konsumen. Oleh karena itu setelah tahap kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Penyediaan daging sapi di dalam negeri masih terganggu karena pasokan yang belum berkesinambungan sehingga dapat mengganggu pada stabilitas harga daging sapi di dalam negeri.
2. Faktor penentu harga daging sapi dari sisi permintaan yaitu harga harga sapi. Upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan monitoring harga pada setiap jenis daging baik di pasar tradisional maupun pasar pasar modern. Selain itu dalam menjaga stabilitas harga daging juga perlu memperbaiki sistem pola pengaturan waktu importasi antara daging sapi, sapi bakalan serta sapi siap potong.
3. Masih ada faktor lain yang belum tertangkap di dalam model persamaan, seperti efektivitas rumah potong hewan, belum adanya pengaturan sistem tata niaga antar pulau, serta sistem mekanisme waktu impor daging dan atau sapi. Terkait dengan tata niaga, perlu diupayakan penataan kembali jalur tata niaga sapi maupun pemerintah daerah.